



RINGKASAN

ANISA EKA NUR SYAHFITRI. Manajemen Pakan Ayam IPB D-1 pada Penelitian Pemanfaatan *Larva Black Soldier Fly* dalam Pakan di Sekolah Vokasi IPB. *Feeding Management of IPB D-1 Chicken on Research Titled Utilization of Black Soldier Fly Larvae at College of Vocational Studies, IPB University*. Dibimbing oleh GILANG AYUNINGTYAS.

Ayam kampung merupakan jenis ternak dwiguna atau memiliki dua peran, yakni sebagai ternak penghasil telur dan daging. Produksi daging ayam kampung meningkat sebanyak 811 ton dan peningkatan konsumsi sebesar 0,025 kg/kapita/tahun pada tahun 2020 (BPS 2021). Ayam IPB D-1 merupakan hasil persilangan antara ayam Pelung, Sentul, Kampung, dan *parent stock* Cobb. Manajemen pakan yang baik akan menunjang performa dan kesehatan ayam. Penelitian yang dilakukan oleh tim riset Maggnesia yakni 'Pemanfaatan Larva *Black Soldier Fly* (BSF) Sebagai Bahan Pakan Sumber Protein Alternatif pada Unggas Lokal' merupakan salah satu upaya untuk mengumpulkan informasi mengenai daya guna larva *Black Soldier Fly* (BSF) sebagai bahan pakan sumber protein alternatif dalam ransum unggas.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 27 April 2022. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Laboratorium Ternak program studi Teknologi dan Manajemen Ternak Sekolah Vokasi IPB. Pemeliharaan Ayam IPB D-1 dibagi menjadi 3 jenis perlakuan yakni P0, P1, dan P2 dengan ulangan sebanyak 3 kali. P0 merupakan pakan tanpa campuran tepung maggot, P1 dengan campuran tepung maggot sebanyak 5%, P2 dengan campuran tepung maggot sebanyak 7,5%. Data *recording* mencakup konsumsi pakan, pertambahan bobot badan (PBB), bobot badan (BB), *Feed Conversion Ratio* (FCR) BB, FCR PBB, mortalitas, dan keseragaman.

Ayam IPB D-1 dipelihara dengan sistem kandang *open house* dan dilakukan secara manual. Manajemen pakan yang diterapkan selama PKL yaitu pengadaan bahan pakan sesuai dengan formulasi, pencampuran pakan, pengemasan pakan, penyimpanan pakan, dan pemberian pakan. Jenis perlakuan ayam IPB D-1 yang menunjukkan hasil pemeliharaan terbaik adalah P2 karena FCR BB dan FCR PBB yang dihasilkan lebih kecil dibanding perlakuan lainnya, sehingga pakan P2 paling efisien. Keseragaman ayam IPB D-1 menunjukkan hasil yang beragam karena nilai keseragaman secara umum kurang dari 80%. Mortalitas selama pemeliharaan disebabkan oleh teknis pemeliharaan yang kurang tepat dan masa adaptasi lingkungan.

Kata kunci: ayam IPB D-1, ayam kampung pedaging, manajemen pakan